

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN  
PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19 TERHADAP  
KERAGUAN VAKSIN PADA MAHASISWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh:**

**Rani Rahmawati Asfar**

**NIM 18107010049**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Rani Rahmawati Asfar**

NIM : **18107010049**

Prodi : **Psikologi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Pengetahuan Vaksin COVID-19 Terhadap Keraguan Vaksin pada Mahasiswa” merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila suatu hari nanti penelitian ini dinyatakan plagiasi, peneliti siap bertanggungjawab sesuai dengan aturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Yang menyatakan,



Rani Rahmawati Asfar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rani Rahmawati Asfar

NIM : 18107010049

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dan Pengetahuan Vaksin COVID-19 Terhadap Keraguan Vaksin pada Mahasiswa

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Denisa Apriliawati, S. Psi., M.Res

NIP. 19900407 201903 2 014



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-88/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Dukungan Sosial dan Pengetahuan Vaksin COVID-19 terhadap Keraguan Vaksin (Vaccine Hesitancy) pada Mahasiswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RANI RAHMAWATI ASFAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010049  
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63d3291f16486

Ketua Sidang

Denisa Aprilawati, S.Psi., M. Res.  
SIGNED



Valid ID: 63d3190e900be

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi  
SIGNED



Valid ID: 63d28d7a8bd6a

Penguji II

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.  
SIGNED



Valid ID: 63d32c10ccc41

Yogyakarta, 19 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

## HALAMAN MOTTO

Doubt kills more dreams than failure ever will.” —Suzy  
Kassem, Rise Up and Salute the Sun



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil alamin*, terimakasih Ya Allah segala puji bagi-Mu kerana telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penelitian ini sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi dan teman-teman saya yang bersedia membantu saya dan bersabar dengan segala kekurangan saya. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Saya sendiri Rani Rahmawati Asfar, yang telah berusaha secara maksimal dalam mengerjakan skripsi ini ditengah berbagai macam masalah yang ada.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Khamid Makmun dan Ibu Mar'atun Sholikhah yang telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa. Terima kasih karena telah mendukung saya dengan segenap hati, menjadi pelindung dan pelipur lara, memberikan segalanya demi kesuksesan dunia akhirat anak-anaknya, atas kasih sayang yang tiada habisnya, restu dan doa-doa yang setiap hari dipanjatkan untuk kebaikan saya, serta berjuta-juta kebaikan lain yang tidak dapat saya tuliskan.
3. Adik perempuan saya, Chury Zulfa Hanum, Haniek Aulia Saffana, dan Kuni Amira Caesarina yang telah memberikan dukungan dan menghibur saya di rumah.

4. Teman-teman berjuang saya, Ruri, Mia, Nuning, Khasyina, Meita, Sarah yang selalu menjadi teman berkeluh kesah, saling mendukung dan selalu bersedia saya repotkan sehingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman saya tanpa terkecuali di manapun mereka berada. Meski memiliki kesibukan masing-masing, kita masih bisa menyempatkan diri untuk saling menghibur dan tertawa bersama.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Rani Rahmawati Asfar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih, berkat, rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi saya yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dan Pengetahuan Vaksin COVID-19 Terhadap Keraguan Vaksin pada Mahasiswa”. Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang dengan sukarela memberikan kesempatan, bantuan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Shodiq, S.Sos., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Denisa Apriliawati, S. Psi., M.Res selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing saya dalam pengerjaan penelitian ini sehingga selesai. Terima kasih banyak atas waktu,



tenaga, ilmu dan kesabaran yang telah Ibu berikan kepada saya. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ibu.

4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan kebaikan ilmu serta krama selama peneliti menempuh ilmu
6. Ibu, Ayah dan keluargaku tercinta yang selalu mendukung dan memberikan bantuan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Prodi Psikologi angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah bersedia berbagi ilmu, memberikan dukungan serta motivasi yang membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Subjek penelitian yang telah bersedia menjadi responden di dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat selesai.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Rani Rahmawati Asfar

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>I</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XIV</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>XV</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	10
D. Keaslian Penelitian.....	11

<b>BAB II DASAR TEORI.....</b>	<b>23</b>
A. Keraguan vaksin.....	23
B. Dukungan sosial .....	30
C. Pengetahuan Vaksin .....	35
D. Dinamika antara Keraguan Vaksin dengan Dukungan Sosial dan Pengetahuan Vaksin.....	42
E. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Desain Penelitian .....	47
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	47
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	50
E. Metode Dan Alat Pengumpulan Data .....	51
F. Validitas, Seleksi Aitem, Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	63
<b>BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan .....	71
B. Pelaksanaan Penelitian.....	88
C. Hasil Penelitian.....	89
D. Pembahasan.....	101

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	12
Tabel 2. Penilaian Nilai Skala.....	52
Tabel 3. Blueprint Skala Keraguan Vaksin.....	53
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Keraguan Vaksin.....	54
Tabel 5. Sebaran Lolos Gugur Skala Keraguan Vaksin Sesudah Tryout .....	77
Tabel 6. Blueprint Skala Dukungan Sosial Sesudah Tryout...	80
Tabel 7. Sebaran Lolos Gugur Skala Dukungan Sosial Setelah Tryout.....	82
Tabel 8. Blueprint Skala Pengetahuan Vaksin COVID-19 Sesudah Tryout .....	85
Tabel 9. Sebaran Lolos Gugur Skala Pengetahuan Vaksin COVID-19 Setelah Tryout.....	86
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	88
Tabel 11. Deskripsi Statistik.....	90
Tabel 12. Rumus Perhitungan Kategorisasi Subjek.....	91
Tabel 13. Kategorisasi Skor Keraguan Vaksin.....	92
Tabel 14. Kategorisasi Skor Dukungan Sosial .....	93
Tabel 15. Kategorisasi Skor Pengetahuan Vaksin COVID- 19 .....	93
Tabel 16. Demografis seluruh responden dalam penelitian yaitu 145 responden.....	94
Tabel 17. Hasil uji normalitas.....	95
Tabel 18. Hasil uji multikolinearitas.....	96
Tabel 19. Hasil uji outliers.....	97
Tabel 20. Hasil uji durbin-watson.....	98
Tabel 21. Hasil uji regresi hipotesis mayor .....	100
Tabel 22. Hasil uji regresi hipotesis minor .....	101

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kontinum keraguan vaksin (McDonald, 2015)...26
- Gambar 2. Dinamika Dukungan Sosial dan Pengetahuan  
Vaksin dengan Keraguan Vaksin .....46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi skala penelitian tryout .....	119
Lampiran 2. Skala penelitian try out.....	147
Lampiran 3. Tabulasi data hasil tryout .....	153
Lampiran 4. Hasil uji reliabilitas skala .....	158
Lampiran 5. Skala penelitian .....	162
Lampiran 6. Tabulasi data hasil penelitian .....	167
Lampiran 7. Uji asumsi.....	177



# **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19 TERHADAP KERAGUAN VAKSIN PADA MAHASISWA**

Rani Rahmawati Asfar

18107010049

## **INTISARI**

Keragu-raguan vaksin atau tidak percaya dengan vaksin COVID-19 pada mahasiswa menyebabkan tidak dapat dilaksanakan pembelajaran tatap muka di kampus dalam waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih jauh hubungan dukungan sosial dan pengetahuan vaksin COVID-19 terhadap keragu-raguan vaksin pada mahasiswa di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Alat ukur penelitian ini adalah skala keragu-raguan vaksin, skala dukungan sosial dan skala pengetahuan vaksin COVID-19. Teknik regresi berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan pengetahuan vaksin COVID-19 terhadap keragu-raguan vaksin (vaccine hesitancy) pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $p < .001$ ). Terdapat hubungan yang negative antara dukungan sosial dan keragu-raguan vaksin yang dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $p < .001$ ). Pengetahuan vaksin COVID-19 juga memiliki hubungan negative dengan keragu-raguan vaksin dengan nilai signifikansi ( $p < .001$ ). Dengan begitu semakin tinggi keragu-raguan vaksin maka semakin rendah dukungan sosial dan pengetahuan vaksin COVID-19.

Kata kunci : keragu-raguan vaksin, dukungan sosial, pengetahuan vaksin COVID-19



# **THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND COVID-19 VACCINE KNOWLEDGE ON VACCINE DOUBT IN STUDENTS**

Rani Rahmawati Asfar

18107010049

## **ABSTRACT**

Vaccine hesitancy or distrust of the COVID-19 vaccine among students has prevented face-to-face learning on campus from being implemented for a long time. This study aims to further analyze the relationship between social support and knowledge of the COVID-19 vaccine on vaccine hesitancy among university students throughout the Special Region of Yogyakarta. The measurement tools for this study were the vaccine hesitancy scale, the social support scale and the knowledge of the COVID-19 vaccine scale. Multiple regression technique was used to analyze the data. The results of this study indicate that there is a relationship between social support and knowledge of the COVID-19 vaccine on vaccine hesitancy in college students. This is evidenced by the significance value ( $p < .001$ ). There is a negative relationship between social support and vaccine hesitancy as evidenced by a significant value ( $p < .001$ ). Knowledge of the COVID-19 vaccine also has a negative relationship with vaccine hesitancy with a significant value ( $p < .001$ ). That way the higher the doubts about the vaccine, the lower the social support and knowledge of the COVID-19 vaccine.

Keywords: vaccine hesitancy, social support, knowledge of the COVID-19 vaccine

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah menetapkan vaksinasi sebagai bentuk usaha penanggulangan wabah COVID-19 dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 mengenai penyelenggaraan vaksinasi sebagai upaya penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Saat ini pemerintah Indonesia sedang terus-menerus melanjutkan pengenalan pentingnya vaksinasi guna mengakhiri rantai penyebaran COVID-19, tetapi tanggapan masyarakat dikatakan belum menyentuh angka maksimal (Sufiyanto, Yuniarti & Andrijono, 2020). Keraguan terhadap manfaat dan efektifitas vaksin serta banyaknya informasi yang tidak benar tentang vaksin COVID-19 dapat menyebabkan rendahnya tanggapan masyarakat tentang program nasional vaksinasi COVID-19 (Ananda & Paujiah, 2021).

Kata “vaksin” dikatakan oleh Edward Jenner sebagai pencegah cacar pada seseorang yang berasal dari istilah Latin *Variolae vaccinae* (*cowpox*) (Plotkin, 2013). Vaksin merupakan produk yang ketika dimasukkan ke dalam tubuh dapat merangsang produksi antibody seseorang tidak menyebabkan sakit yaitu olahan patogen yang mati atau yang

lemah. Dalam tubuh seseorang vaksin dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap sebuah penyakit. Setelah dilakukan vaksinasi maka tubuh seseorang dapat mengenal dan paham cara melawan sebuah virus atau bakteri penyakit yang diingatnya. Vaksinasi dapat digunakan untuk menyingkirkan dan menghentikan penyakit dalam waktu yang lama, dan dapat memutus rantai penularan penyakit. Seseorang tidak akan memiliki kekebalan khusus terhadap suatu penyakit apabila tidak melakukan vaksinasi (Susanti, 2021).

Disamping fungsinya yang besar terhadap penerima vaksin, vaksinasi juga berguna untuk seseorang yang dinyatakan tidak diperbolehkan mendapatkan vaksin. Situasi seperti ini berdasarkan Zhang, Maruggi, Shan & Li (2019) dianggap sebagai *herd immunity* yaitu, pada saat sebagian besar populasi tahan terhadap epidemi tertentu sehingga memberikan proteksi tidak langsung atau ketahanan kelompok untuk mereka yang tidak tahan terhadap penyakit menular tersebut (Ananda & Paujiah, 2021). Apabila cakupan vaksinasi meningkat serta menyeluruh di semua daerah maka dapat terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*) ini.

Sebagai salah satu penyumbang terbanyak dalam proporsi demografi, sudah semestinya mahasiswa lebih berkontribusi dalam upaya mengendalikan dan menangani COVID-19 di lingkungan masyarakat. Sebagai aset sumber daya yang melimpah di Indonesia mahasiswa dapat membantu

peran pemerintah dalam mengantisipasi berita bohong mengenai COVID-19 dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang etiologi dan pencegahan COVID-19 (Nilamsari & Wardani, 2021). Dalam kehidupan, mahasiswa sebagai anggota masyarakat dikenal mempunyai banyak peran. Mahasiswa harus beradaptasi pada perubahan-perubahan dikarenakan banyaknya perubahan yang terjadi di saat dewasa transisi. Cahyono (2019) mengatakan bahwa mahasiswa bukan hanya pengawas dalam kehidupan, akan tetapi juga sebagai tokoh utama dalam masyarakat, oleh karena itu tidak dihindarkan bahwa mahasiswa adalah bagian dari masyarakat (Aisyah, 2021).

Mahasiswa adalah golongan berpendidikan tinggi, terpelajar dan sering disebut kaum intelektual atau “agent of changes”. Mahasiswa dapat melihat, menyimpulkan dan menafsirkan, gejala sosial secara utuh serta saling berhubungan satu sama lain, serta mampu berpikir kritis, kreatif, deduktif, dialektik, spekulatif, dan mereka selalu berpikir ke arah perubahan. Pada umumnya berpikir dideskripsikan sebagai proses kognitif atau aktivitas mental untuk mendapatkan pengetahuan (Presseisen, 1991). Oleh karena itu, dengan tingginya tingkat pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki, seharusnya mahasiswa tidak memiliki keraguan akan vaksin sehingga cenderung untuk mematuhi dan menerima vaksin COVID-19 guna mencegah penyebarannya (Pratama & Savira, 2022).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa universitas atau perguruan tinggi diperbolehkan untuk buka kembali setelah mahasiswa dan dosen menerima vaksinasi COVID-19. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung di kampus maka mahasiswa sudah semestinya melaksanakan vaksin COVID-19. Peraturan yang mewajibkan mahasiswa dan dosen untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dapat menciptakan kekebalan kelompok di kampus. Oleh karena itu menjadi harapan yang sangat besar dengan adanya program vaksinasi COVID-19 sehingga kehidupan dapat kembali normal (Soares et al., 2021).

Dampak yang akan muncul apabila ragu-ragu atau tidak percaya dengan vaksin COVID-19 adalah tidak terlaksananya vaksinasi sehingga tidak dapat diberlakukan pembelajaran tatap muka di kampus dalam waktu yang lama. Selain itu, keraguan vaksin dapat menyebabkan terjadi kelumpuhan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial serta pariwisata di dunia akan mengalami penurunan yang drastis. Sebagai akibat dari kelumpuhan diberbagai bidang menyebabkan bencana kelaparan, timbul aneka macam penyakit lain seperti gizi buruk serta terjadi peningkatan kematian seluruh populasi dunia dan meningkatkan angka pengangguran karena penutupan lapangan pekerjaan (Astuti, Nugroho, Lattu, Potempu & Swandana, 2021).

Sayangnya, banyak mahasiswa belum sadar bahaya COVID-19 serta menilai bahwa virus ini tidak berada pada lingkungan mereka. Terdapat pula yang menganggap bahwa mereka masih belia, mereka tidak akan terinfeksi COVID-19 dengan kekebalan tubuh yg masih baik. Selain itu banyak ditemui seseorang yang karena lingkungan disekitar tidak menjalankan protocol kesehatan serta tidak terdapat aturan untuk menghukum maka menjadikan seseorang memiliki perilaku yang sama. Apabila hal ini berjalan terus, karena tidak disiplin menerapkan protocol kesehatan maka mahasiswa juga dapat menjadi penyebar virus corona bahkan terinfeksi virus ini (Littik, Manongga & Elim, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saida, Zulfadhi & Jurais (2022) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang merasa ragu vaksin. Diketahui terdapat 54,55% mahasiswa menunda vaksin, dan 10,13% mahasiswa menolak untuk divaksin. Selain itu penelitian terhadap mahasiswa kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatra Utara diketahui bahwa sebanyak 54% mahasiswa tidak bersedia menerima vaksin COVID-19 dikarenakan takut efek samping (13,2%), belum siap/ragu (12,1%) dan takut disuntik (8,8%) (Ginting, Fentiana & Dachi, 2021). Selain itu survei yang dilaksanakan oleh Center for Strategy and International Studies (CSIS) menunjukkan bahwa tingkat keraguan vaksin terhadap anak usia

17-22 tahun di Yogyakarta sebesar 55,6% dan 63,6% di Jakarta (Saida, Zulfadhi & Jurais, 2022).

Survei pada mahasiswa di Italia pada tahun 2020 juga menunjukkan bahwa dari 735 responden, 13,9% mahasiswa menyatakan tidak yakin dan tidak akan melaksanakan vaksin COVID-19 (Prasetya, Zwingly, Porajow, Windy & Wariki, 2021). Kemudian survei yang dilaksanakan oleh IPI (Indikator Politik Indonesia) terhadap 1.200 responden menunjukkan bahwa kepercayaan kelompok usia muda (22-25 tahun) adalah 45,1%. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat Indonesia adalah salah satu negara di Asia Tenggara dengan kasus COVID-19 tertinggi (Saida, Zulfadhi & Jurais, 2022).

Diketahui bahwa terdapat factor penting yang menjadi pengaruh berperilaku yaitu persepsi, orang akan menentukan perilaku beresiko atau meminimalisir perilaku mencegah dengan memiliki persepsi risiko yang lebih rendah. Orang muda (seperti mahasiswa) biasanya sehat, dan sering memiliki gejala ringan setelah terinfeksi COVID-19, yang dapat berdampak signifikan pada penyebaran COVID-19. Jadi bisa dibayangkan mereka cenderung menolak vaksinasi karena persepsi risiko yang rendah sehingga perlu meningkatkan persepsi risiko mahasiswa melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai cara, dan perhatian harus diberikan kepada beberapa mahasiswa (Troiano & Nardi, 2021).



Munculnya kembali penyakit menular ( seperti, sampak dan pertussis) yang menjadi ancaman bagi kesehatan dunia yang merupakan bentuk kejadian alam keragu-raguan vaksin (Macartney et al. 2020). Sebelumnya belum pernah terjadi lompatan besar dalam mengembangkan vaksin COVID-19 yang efektif serta aman dalam waktu singkat (Nguyen et al. 2020). Langkah pembatas dalam upaya dunia untuk mengendalikan pandemi saat ini adalah keraguan vaksin COVID-19 yang berakibat buruk terhadap kesehatan serta sosial ekonomi (Astuti, Nugroho, Lattu, Potempu & Swandana, 2021).

Salah satu hal yang menyebabkan masyarakat tidak percaya dan ragu-ragu terhadap vaksin COVID-19 adalah kurangnya pemahaman dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan risiko dari vaksinasi. Prof. Dr. Musta'in Mashud Pakar Sosiologi Universitas Airlangga ( Unair), mengatakan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh informasi yang berbeda-beda dari para ahli (Adit, 2021). Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 juga disebabkan oleh isu, rumor dan informasi yang banyak beredar melalui media sosial (Adit, 2021). Apalagi dibandingkan informasi secara langsung dari tenaga kesehatan masyarakat menengah ke bawah (54%) justru cenderung mendapatkan informasi melalui media sosial (WHO, 2020).



Pengetahuan seseorang tentang vaksin dan sebuah penyakit dapat mendorong tercapainya hasil yang baik pada program menangani penyakit tertentu. Menurut Budiman & Riyanto (2013) menyatakan bahwa terdapat beerbagai factor seperti pengalaman, lingkungan, media massa, usia, budaya dan pendidikan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. (Ahmad, Endarti, & Andayani, 2020). Status pendidikan yang dilaporkan studi di Ethiopia Selatan secara signifikan memiliki hubungan terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19 (Mesele, 2021). Penerimaan vaksin COVID-19 juga dikatakan berkaitan dengan pengetahuan tentang COVID-19 (Bono et al., 2021). Sebuah penelitian cross sectional online yang dilakukan di Perancis disebutkan bahwa pengetahuan tentang vaksin dan vaksin COVID-19 memiliki hubungan dengan penerimaan vaksin di kalangan mahasiswa (Tavolacci, Dechelotte, Ladner, 2021).

Di sisi lain, gangguan kesehatan yang terjadi pada usia remaja dapat dicegah dengan adanya pemahaman dan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya yaitu teman sebaya, orang tua, guru, sehingga remaja dapat melewati periode transisi dengan sangat baik dari kanak-kanak menjadi dewasa (Pratiwi, 2016). Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang mencakup perasaan emosional seperti perasaan senang, cinta serta empati (House & Khan, 1985). Dukungan sosial dapat mempengaruhi bagaimana sikap individu terhadap vaksinasi

maupun penanganan kesehatan lainnya (Aruan, & Isfandiari, 2017).

Saat seseorang mengalami suatu persoalan dukungan sosial menjadi sangat berharga oleh sebab itu untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya seseorang yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya, oleh karena itu dukungan sosial sangat krusial untuk dipahami (Lestari & Wulandari, 2021). Pada situasi endemi COVID-19 dukungan sosial baik berupa dukungan emosional, tindakan konkret, serta informasi sangat diperlukan. Informasi tentang COVID-19 banyak disebarkan oleh banyak pihak, oleh karena itu besar harapan kepada masyarakat untuk dapat mengetahui dan mendorong terciptanya perilaku atau sikap pencegahan COVID-19 (Kundari, Hanifah, Azzahra, Islam & Nisa, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, ketertarikan peneliti dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial dan pengetahuan terhadap keraguan vaksin pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan pengetahuan terhadap keraguan

vaksin (*vaccine hesitancy*) pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### C. Manfaat Penelitian

#### 1. Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan di bidang psikologi, khususnya psikologi kesehatan dan psikologi sosial serta dapat memberikan informasi mengenai adanya keterkaitan antara dukungan sosial dan pengetahuan terhadap keraguan vaksin (*vaccine hesitancy*) pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Praktis

##### a. Subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa meningkatkan dukungan sosial dan pengetahuan vaksin COVID-19.

##### b. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat menyadari akan pentingnya dukungan sosial dan pengetahuan vaksin COVID-19.

c. Pemangku kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pembuat kebijakan untuk lebih gencar dalam memberikan pengetahuan vaksin COVID-19.

**D. Keaslian Penelitian**

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya:



**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Vaccine hesitancy (Kragu-raguan vaksin) pada Mahasiswa di Era Pandemi COVID-19. Saida, S., Zulfadhli, M., & Jurais. <i>Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat</i> , 13(1),144-154. (2022).	Menggunakan teori keraguan vaksin dari Sage WG (2012).	Metode penelitian ini adalah kuantitatif cross sectional. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kota Makassar dengan total sampel 384.	Hasil dari penelitian adalah tingginya keraguan vaksin dengan 54,55% mahasiswamenunda vaksin dan 10,13% mahasiswa menolak vaksin.
2	Keragu-raguan Vaksinasi COVID-19 Berhubungan dengan Kecemasan Kesehatan Masyarakat. Audilla, A., & Islamy, A. <i>Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas</i> . 5(2), 1-5. (2022).	Menggunakan teori keragu-raguan dan kecemasan dari Max Hamilton (1956)	Penelitian menggunakan metode analitic cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 122 responden warga desa Boyolangu dengan kriteria inklusi dan eksklusi	Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan antara keragu-raguan vaksinasi COVID-19 terhadap kecemasan kesehatan.

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Vaksinasi COVID-19 di Banda Aceh. Wahyuni, S., Bahri, T. S., & Amalia, R. <i>Idea Nursing Journal</i> . 12(3), 21-28. (2021).	Teori penerimaan vaksin dari Thomson (2016)	Metode penelitian ini adalah kuantitatif cross sectional study dan jumlah sampel yang digunakan adalah 109.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 faktor penerimaan vaksinasi, yang memiliki pengaruh paling banyak adalah kesadaran (70,6%), keterjangkauan (68,8%), penerimaan (64,2%), aktivasi (57,8%), dan akses (51,4%).
4	Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19. Susanti, R., & Sri, N. <i>PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat</i> , 10(2), 160-166. (2020).	Menggunakan teori Pengetahuan dari Wu D, Lu J, Liu Y, Zhang Z, Luo L (2020).	Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Responden penelitian ini adalah 40 Mahasiswa DIII	Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
			Kebidanan Universitas MH. Thamrin.	pencegahan penyebaran Virus COVID-19.
5	Determinan Vaccine Hesitancy pada Ibu Yang Memiliki Bayi di Kabupaten Aceh Besar. Pida, Nur. <i>Jurnal Aceh Medika</i> ,4(2),47-64. (2020).	Menggunakan teori keraguan vaksin Domek (2018)	Metode penelitian ini adalah kuantitatif serta desain penelitian yang digunakan merupakan Cross Sectional Study. Populasi pada penelitian ini ialah orang tua atau ibu yg mempunyai anak usia 6-12 bulan yang lingkungan imunisasi di bawah Puskesmas Darul Imarah serta Puskesmas Darul Kamal dalam Kabupaten Aceh besar . Sampel dalam penelitian	Hasil penelitian imunisasi (OR=19; 95%CI : 7.5-48.6 ; p=0,0001) yaitu bahwa terdapat korelasi vaccine hesitancy dengan sikap pemberian.

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
			ini 120 orang.	
6	<p>Hubungan Pengetahuan Vaksinasi Meningitis dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Vaksinasi Meningitis Jamaah Umrah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. Aditya &amp; Milkhatun. <i>Borneo Student Research</i>, 1(3),1625-1640. (2020).</p>	<p>Menggunakan teori pengetahuan dari (Notoatmodjo, 2010)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan strategi penelitian cross-sectional dan merupakan penelitian deskriptif yang bersangkutan. Uji Shapiro-Wilk adalah uji normalitas yang digunakan. Menggunakan chi-square, analisis univariat dan bivariat dilakukan. Sebanyak 195 sampel dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengambilan sampel.</p>	<p>Dengan nilai p 0,002, temuan menunjukkan hubungan antara kesadaran vaksin meningitis dan kepatuhan. Dengan nilai p-value 0,037, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksinasi meningitis..</p>



No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
7	<p>Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan sikap dengan Minat untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (Hpv) pada wanita Usia subur di Desa Gudang Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun 2018. Fitri, D dan Elviany, E. <i>Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan</i> 7(2), 1-15. (2018).</p>	<p>Menggunakan teori minat dari Witherington HC, M. Buchari (1999) dan Hadis A, Nurhayati (2010).</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini ialah perempuan usia subur sebanyak 95 orang menggunakan teknik sampling cluster random sampling.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan, persepsi serta sikap dengan minat untuk melakukan vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV).</p>
8	<p>Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19: Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., &amp; Swandana, D. A. Literature Review. <i>Jurnal Keperawatan</i>, 13(3),569-580. (2021).</p>	<p>Menggunakan teori keraguan vaksin dari Macartney (2020)</p>	<p>Penelitian ini juga menggunakan desain deskriptif baik kualitatif, suervei dan kuantitatif, akan tetapi untuk pasien COVID-19 digunakan jurnal dalam bentuk fulltext; dan juga Sistematis review; Artikel</p>	<p>Hasil penelitian ini ialah keragu-raguan atau persepsi yang timbul dari masyarakat disebabkan karena kurangnya informasi yang memadai</p>

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>dalam bentuk bahasa Indonesia maupun Inggris; Artikel yang terpublikasi; serta Artikel yang terduplikat. Penyusunan literature review ini memakai dua database berbasis online dengan penelusuran elektronika pada Google dan Google Scholar yang sudah dilakukan sejak tanggal 13 April 2021 hingga 30 April 2021. Pencarian dibatasi pada dokumen yang dipublikasikan di tahun 2020 hingga dengan tahun 2021 yang tersedia dalam bahasa Inggris.</p>	

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
9	Perbedaan Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Farmasi Dan Non Farmasi Terhadap Penerimaan Vaksin COVID-19. Awanis, A. T., Amal, S., & Frianto, D. <i>Jurnal Buana Farma</i> ,1(3) ,1-5. (2021).	Menggunakan teori keraguan vaksin dari WHO (2020).	Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional kuantitatif, dengan menggunakan teknik simple random sampling, melibatkan 351 responden baik dari mahasiswa farmasi maupun non farmasi (mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepercayaan antara mahasiswa farmasi dan mahasiswa non farmasi, dengan nilai 0,000 ( $p < 0,05$ ), dan tingkat kepercayaan mahasiswa farmasi sebesar 78,3%, sedangkan mahasiswa nonfarmasi hanya 47,8%. 92% jurusan farmasi berpandangan positif, dibandingkan dengan 68% jurusan

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>nonfarmasi. Berdasarkan hasil temuan, tingkat kepercayaan diri mahasiswa farmasi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non farmasi.</p>
10	<p>Hubungan Persepsi Tentang Efektivitas Vaksin Dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi COVID-19. Widayanti, L. P., &amp; Kusumawati, E. <i>Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat</i>, 9(2),78-85. (2021).</p>	<p>Menggunakan teori pengetahuan vaksin WHO (2020).</p>	<p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel merupakan 188 mahasiswa UIN Sunan Ampel dengan rentang usia 16-24 tahun. Sampel ditentukan</p>	<p>Hasil analisa bivariat menunjukkan nilai p value 0,000 yang berarti terdapat korelasi signifikan antara persepsi tentang efektivitas vaksin dengan perilaku kesediaan mengikuti vaksinasi.</p>

No	Judul dan Identitas Jurnal	Teori	Metode dan Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
			menggunakan teknik simple random sampling. Analisa data dilakukan menggunakan uji Chi Square.	



Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, dapat diketahui bahwa :

1. Keaslian Topik

Topik penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dan tingkat pengetahuan terhadap keraguan vaksin belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori keraguan vaksin dari SAGE Working Group (2012) yang sama dengan penelitian Saida, Zulfadhli, & Jurais (2022). Kemudian tingkat pengetahuan mengacu pada teori Sabarudin, Mahmudah, Ruslin, Aba, Nggawu, Syahbudin, Nirmala, Saputri, & Hasyim (2020) dimana belum pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan dukungan sosial merujuk pada teori Sarafino & Smith (2014).

3. Keaslian Alat Ukur

Skala keraguan vaksin disusun oleh peneliti berdasarkan pada aspek keraguan vaksin menurut SAGE Working Group (2012). Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2014), kemudian skala tingkat pengetahuan disusun berdasarkan aspek oleh Octafia (2021), Kemenkes (2021) dan WHO (2021). Skala penelitian ini berbeda dengan penelitian

terdahulu dikarenakan peneliti menyusun skala sendiri berdasarkan teori tersebut.

#### 4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian sebelumnya mengenai keraguan vaksin belum ada yang menggunakan subjek mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Hubungan Vaccine Hesitency (keraguan vaksin) dengan Dukungan Sosial dan Pengetahuan Vaksin pada Mahasiswa”, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara keraguan vaksin dengan dukungan sosial dan pengetahuan vaksin COVID-19 pada Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $p = <.001$ ).
2. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan keraguan vaksin, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $p = <.001$ ).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan vaksin COVID-19 dengan keraguan vaksin, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi ( $p = <.001$ ).
4. Terdapat hubungan negative antara dukungan sosial dengan keraguan vaksin, yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah keraguan vaksin.



5. Terdapat hubungan negative antara pengetahuan vaksin COVID-19 dengan keraguan vaksin, yaitu semakin tinggi pengetahuan vaksin maka semakin rendah keraguan vaksin.

## **B. Saran**

Penelitian ini telah berusaha dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Pembuat Kebijakan

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait tempat terpercaya untuk mendapatkan informasi mengenai vaksin. Sehingga masyarakat tidak merasa ragu akan vaksin.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk memperluas subjek penelitian dan tidak terbatas pada mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta saja.

## Daftar Pustaka

- Aditya & Milkhatun. (2020). Hubungan Pengetahuan Vaksinasi Meningitis dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Vaksinasi Meningitis Jamaah Umrah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3),1625-1640.
- Adit, A. (2021). Guru Besar Unair: Adanya Kelompok Anti Vaksin karena Kurang Pemahaman. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/17/162201371/guru-besar-unairadanya-kelompokanti-vaksin-karenakurangpemahaman?page=all>.
- Ahmad, I., Endarti, D., & Andayani, T. M. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit dan Vaksin Hepatitis A di Indonesia. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(2),221-228.
- Andykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(2), 113-123.
- Aisyah, N. H. (2021). Mahasiswa Cerdas Tangkal Berita Hoaks di Era Disrupsi Melalui Literasi Digital. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 64-82.
- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Pentingnya Vaksinasi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1(3), 52-62.
- Awaliyah, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikogenesis*,5(2),89-101.
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di

Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3),194-206.

- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3),569-580.
- Awanis, A. T., Amal, S., & Frianto, D. (2021). Perbedaan Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Farmasi Dan Non Farmasi Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Buana Farma*,1(3) ,1-5.
- Aruan, K. P., & Isfandiari, M. A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Pengobatan Kanker Payudara Di Yayasan Kanker Wisnuwardhana. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 3(2), 218–228.
- Bilgi, O., Tas, Ibrahim. (2018). Effects of Perceived Social Support and Psychological Resilience on Social Media Addiction among University Students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(4),751-758.
- Benin, A. L., Wisler-Scher, D. J., Colson, E., Shapiro, E. D., & Holmboe, E. S. (2006). Qualitative analysis of mothers' decision-making about vaccines for infants: the importance of trust. *Pediatrics*, 117(May (5)):1532–41.
- Bono, S. A., Faria de Moura Villela, E., Siau, C. S., Chen, W. S., Pengpid, S., Hasan, M. T., Sessou, P., Ditekemena, J.D., Amodan, B.O., Hosseinipour, M.C., Dolo, H., Siewe Fodjo, J.N., Low, W.Y., & Colebunders, R. (2021). Factors Affecting COVID-19 Vaccine Acceptance: An International Survey among Low- and Middle-Income Countries. *Vaccines*, 9(5), 515.
- Davenport, Thomas., & Prusak, L. 1998. Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know. Brighton: Harvard Business School Press.
- Dewi, E. T., Agoestanto, A., & Sunarmi. (2016). Metode Least Trimmed Square (LTS) dan MM-Estimation untuk

Mengestimasi Parameter Regresi Ketika terdapat Outlier. UJM, 5

- Dube, E., Gagnon, D., Nickels, E., Jeram, S., & Schuster, M. (2014). Mapping vaccine hesitancy-country-specific characteristics of a global phenomenon. *Vaccine*, 32(November (49)):6649–54.
- Gujarati, D. N. (2004) *Basic Econometrics*. 4th Edition, McGraw-Hill Companies.
- Ginting, D., Fentiana, N., & Dachi, R. A . (2021). Survei Cross-Sectional Online Untuk Menilai Vaksin Covid-19 Terkait Akseptabilitas, Pengetahuan dan Kesiapan Membayar di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1168-1172.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 100-125.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Swamedikasi Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara Medan*. 7-37.
- Harjono, R.M., et al. (1994). *Kamus Kedokteran Dorland*. Edisi 26. Jakarta: EGC
- House, J. S., Kahn, R. L., McLeod, J. D., & Williams, D. (1985). Measures and concepts of social support. In S. Cohen & S. L. Syme (Eds.), *Social support and health* (pp. 83–108). Academic Press.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah

Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4),281 – 294.

- Kemendes RI Dirjen P2P. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 114.
- Krogh, G. & Ichijo, K. & Nonaka, I. (2000). Enabling Knowledge Creation: How To Unlock the Mystery of Tacit Knowledge and Release the Power of Innovation. 10.1093/acprof:oso/9780195126167.001.0001.
- Littik, S. K. A., Manongga, S. P., & Elim, R. V. (2021). Mahasiswa Fkm Undana Sebagaiagent Of Change Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 107-115.
- Lestari, W., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *PSIMPHONI*,1(2),93-98.
- Larson, H. J., Jarrett, C., Eckersberger, E., Smith, D.M., & Paterson, P. (2014). Understanding vaccine hesitancy around vaccines and vaccination from a global perspective: a systematic review of published literature, 2007–2012. *Vaccine*,32(April (19)):2150–9.
- Mardiah, A., Satriana, D. P., & Syahriati, E. (2017). Peranan Dukungan Sosial Dalam Mencegah Kekerasan Dalam Pacaran: Studi Korelasi Pada Remaja Di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1),9-42.
- Maddeppungeng M. (2018). Buku Panduan Prosedur Vaksinasi Clinical Skill Laboratory-5 Blok Siklus Hidup. Makasar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Muallifah, A. Y. (2017). Mengurai Hadis Tahnik dan Gerakan Anti Vaksin. *Jurnal Living Hadis*. 2(2), 253-269.

- Macartney, Kristine et al. (2020). Transmission of SARS-CoV-2 in Australian educational settings: a prospective cohort study. *The Lancet Child & Adolescent Health* 4(11): 807–16.
- Makkulau, M., Linuwih, S., Purhadi, P., & Mashuri, M. (2010). Pendeteksian Outlier dan Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula dan Tetes Tebu dengan Metode Likelihood Displacement Statistic-Lagrange. *Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 95-100.
- Mesele, M. (2021). Covid-19 vaccination acceptance and its associated factors in sodo town, wolaita zone, southern ethiopia: Cross-sectional study. *Infection and Drug Resistance*, 14, 2361–2367.
- MacDonald NE. (2015). Vaccine hesitancy: Definition, scope and determinants. *Vaccine*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.vaccine.2015.04.036>
- Nguyen, Long H et al. (2020). Risk of COVID-19 among front-line health-care workers and the general community: a prospective cohort study. *The Lancet Public Health* 5(9): e475–83.
- Notoatmodjo, S (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan Sosial dan Subjective Well Being Siswa Sekolah Singosari Delitua. *J-P3K : Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 2020,1(1),1-7
- Nilamsari, N., & Wardani, R. W. K. (2021). Tingkat Pengetahuan Etiologi Dan Pencegahan Covid19 Mahasiswa Prodi D3k3 Dan Peran Mahasiswa Sebagai Dual Agent Di Masyarakat. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 5(2),61-73.
- Nurhidayah, S., Ekasari, A., Muslimah, A., I., Pramintari, R., D., & Hidayanti, A. (2021). Dukungan Sosial, Strategi Koping Terhadap Resiliensi Serta Dampaknya Pada



- Kesejahteraan Psikologis Remaja Yang Orangnya Bercerai. *Paradigma*, 18(1), 61-77.
- Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Jurnal Emik*, 4(2),160-174.
- Okafor, Nduka. (2007). *Modern Industrial Microbiology and Botechnology*. USA: An imprint of Edenbridge Ltd.
- Panjaitan & Siagian. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Klabat Journal Of Nursing*, 3(2),17-27.
- Purike, E., & Baiti, A. (2021). Informasi Vaksin di Media Sosial dan Program Vaksin COVID-19: Langkah Apa Yang Dapat Dilakukan Oleh Pemerintah Republik Indonesia?. *Cross-border*, 4(2),58-69.
- Purwantiningsih, Budi & Asnal Mala. (2021). Komparasi Komponen Model Hybrid Learning Dalam Mata Kuliah Eksakta Di Pgmi Unsuri Surabaya. *Journal of Art and Science in Primary Education*, 1(2). E ISSN: E-ISSN 2797-0965.
- Pradipta, B. & Sungkar, S., (2007). Penggunaan Vaksin Human Papilloma Virus dalam Pencegahan Kanker Serviks. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(11),391-396.
- Pida, Nur. (2020). Determinan Vaccine Hesitancy pada Ibu Yang Memiliki Bayi di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Aceh Medika*,4(2),47-64.
- Plotkin, & Stanley A. (2013). *Vaccine Fact Book*. Pennsylvania: University of Pennsylvania
- Pratama, N. F. Z., & Savira, S. I. (2022). Hubungan Health Belief Model Dengan Perilaku Kepatuhan Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4),45-54.
- Presseisen, B. Z. (1985). *Thinking Skills Throughout The Curriculum:A Conceptual Design*. Research for Better Schools, Philadelphia, Inc 444 North Third Street.

- Redityani, N. L. P. A., & Susilawati, L. K. P. A. (2021). Peran resiliensi dan dukungan sosial terhadap burnout pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 86-94.
- Rahama, K., & Izzati, I. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Karyawan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 94-106.
- Rifai, A. S. (2019). Kebenaran Dan Keraguan Dalam Studi Keislaman (Telaah Pemikiran Charles Sander Peirce Dalam Buku Contemporary Analytic Philosophy). *Jurnal Penelitian Agama*, 20(1), 95–109.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syifa, U., & Endah, M. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 9(4), 271-279.
- Sarafino, E. P. (2008). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (6th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2), 1-6.
- Soares, P., Moniz, M., Gama, A., Laires, P. A., Pedro, A. R., Dias, S., Leite, A., & Nunes, C. (2021). Factors Associated with COVID-19 Vaccine Hesitancy. *vaccines*, 9(3), 300.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Susanti, Y. (2021). Pemberian Vaksinasi Covid-19 Kepada Para Santri Pondok Pesantren Buntet Cirebon. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 235-239.



- Sahrah, A., & Yuniasanti, R. (2018). Efektivitas Pelatihan Pemberian Dukungan Sosial pada Walinapi dengan Metode Bermain dan Permainan Peran. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 151-163.
- SAGE Working Group on Vaccine Hesitancy [http://www.who.int/immunization/sage/sage\\_wg\\_vaccine\\_hesitancy\\_apr12/en/](http://www.who.int/immunization/sage/sage_wg_vaccine_hesitancy_apr12/en/).
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*, 6 (2),309 – 318.
- Suharso, P. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sufiyanto, S., Yuniarti, S., & Andrijono, D. (2020). Sosialisasi dan edukasi penilaian mandiri terhadap risiko penularan COVID-19 melalui InaRISK Personal. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(3), 209-219.
- Saida, S., Zulfadhli, M., & Jurais. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Vaccine hesitancy (Kragu-ragaan vaksin) pada Mahasiswa di Era Pandemi COVID-19. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1),144-154.
- Tjoeng, S. C., & Indriyani, R. (2014). Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur. *AGORA*, 2(1),1-8.
- Triana, D., Widyarto, W. O. (2013). Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten. *Jurnal Fondasi*. 1(1):182-190.

- Tan, L. F. (2020). Preventing the transmission of COVID-19 amongst healthcare workers. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 364–365. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.008>
- Troiano, G., & Nardi, A. (2021). Vaccine hesitancy in the era of COVID-19. *Public Health*. 194:245-251.
- Tavolacci, M. P., Dechelotte, P., & Ladner, J. (2021). Covid-19 vaccine acceptance, hesitancy, and resistancy among university students in France. *Vaccines*, 9(6), 1–14.
- Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan Persepsi Tentang Efektivitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Heartly: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2),78-85.
- WHO EURO Working Group on Vaccine Communications. 2011. Istanbul, Turkey October 13–14.
- WHO. (2020). The Push for a COVID-19 Vaccine. World Health Organization.
- Zwingly, C. J. G., Porajow, Windy, M. V., & Wariki. (2021). Gambaran persepsi mahasiswa terhadap vaksin COVID-19 di Kota Palu. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*: 9(2), 352-355.
- Zhang, C., Maruggi, G., Shan, H., & Li, J. (2019). Advances in mRNA vaccines for infectious diseases. *Frontiers in Immunology*, 27(10),594.